

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sejak manusia menuntut kemajuan dan kehidupan, maka sejak itu timbul gagasan untuk melakukan pengalihan dan pengembangan kebudayaan melalui pendidikan. Maka dari itu dalam sejarah pertumbuhan masyarakat, pendidikan senantiasa menjadi perhatian utama dalam rangka memajukan generasi demi generasi sejalan dengan tuntutan kemajuan kemasyarakatan.

Di Indonesia terdapat tiga unsur jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, nonformal dan informal, sebagaimana halnya yang tercantum dalam undang-undang sistim pendidikan nasional No 20 Bab II pasal 3 disebutkan bahwa fungsi pendidikan sebagai berikut:

Berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (UU SPN No. 20 Tahun 2003)

Pendidikan agama Islam adalah sangat penting bagi kehidupan manusia, salah satu bentuk jalur pendidikan luar sekolah untuk menuntut ilmu pendidikan agama Islam di lingkungan masyarakat, dapat diperoleh melalui sarana-sarana keagamaan umat Islam yang dalam ini, diantaranya yaitu melalui wadah kegiatan

remaja Islam yang pada hakikatnya untuk mempertebal iman dan meningkatkan aktivitas ibadah masyarakat agar sesuai dengan syari'at Islam melalui pendidikan.

Remaja merupakan masa yang indah dan terjadi sekali pada setiap orang dimana masa remaja mempunyai banyak kesempatan untuk berbuat apa saja dan juga sebagai masa yang labil. Hal ini dipertegas oleh pendapat Jusuf Amir Faizal (1995 :226) yaitu sebagai berikut :

Remaja adalah manusia yang sedang berada pada periode puber tepatnya ketika seseorang berada pada masa transisi antara masa kanak-kanak dan masa pemulaan dewasa yang nantinya akan memikul tanggung jawab kewajiban-kewajiban tertentu dalam masyarakat.

Adapun yang dimaksud remaja yaitu yang berusia 16 tahun sampai dengan 21 tahun adapun usia remaja menurut Andi Mappiore (1982 :23) berusia antara 15 sampai dengan 21 tahun. Agar remaja dalam kehidupannya tidak terjerumus dan bertingkah laku tidak diharapkan oleh keluarga dan masyarakat dibutuhkanlah pendidikan agama sejak awal atau dari kecil sebagaimana diterangkan dalam kitab Muhkhtarul Ahadits, Nabi Muhammad saw. bersabda :

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى فِطْرَةٍ قَائِمَةٍ أَوْ يَهُودِيٍّ أَوْ نَصْرَانِيٍّ

أَوْ يَمَجَّسَانِيٍّ (رواه السوادين سري)

Artinya : "Setiap yang dilahirkan menurut fitrahnya Ibu dan Bapaknyalah yang menyahudikannya, menasranikannya, atau memajusikannya" (Hadiyah Salim :1977:605)

Sedangkan tujuan dari pendidikan agama Islam adalah secara keseluruhan yaitu membentuk kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi insan kamil dengan pola takwa. Insan kamil artinya manusia utuh rohani dan jasmani dan dapat hidup dan berkembang secara wajar dan norma karena takwanya kepada Allah SWT. (Nur Uhbiyati:1997: 41)

Berdasarkan penelitian awal penulis temukan suatu gambaran bahwa di desa Blubuk kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal, seluruh remajanya menganut agama Islam dan untuk memantapkan kegiatan sudah ada wadahnya yaitu Ikatan Remaja Putra Putri Nahdlatul Ulama Desa Blubuk Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal yang sebagian besar anggotanya remaja.

Adapun pelaksanaan kegiatan keagamaan berlangsung setiap hari jumat sore dan malam sabtu selama kurang lebih 3 (tiga) jam. Dalam membina wawasan keagamaan dan pendalaman keorganisasian. Permasalahannya adalah bagaimana kegiatan Ikatan Remaja Putra Putri Nahdlatul Ulama desa Blubuk Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal terhadap aktivitas keberagaman para anggotanya ? Adakah perubahan dalam kehidupan beragama?.

## **B. Perumusan Masalah**

Dalam perumusan ini terbagi dalam tiga bagian yaitu sebagai berikut :

1. Identifikasi masalah
  - a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian ini adalah Pendidikan Agama Luar Sekolah

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan empirik, yaitu tentang kegiatan Ikatan Remaja Putra-Putri Nahdlatul Ulama Desa Blubuk Kecamatan Dukuh Waru Kabupaten Tegal dan pengaruhnya terhadap aktivitas keberagamaan para anggotanya.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah ketidakjelasan antara kegiatan Ikatan Remaja Putra-Putri Nahdlatul Ulama Desa Blubuk Kecamatan Dukuh Waru Kabupaten Tegal dan pengaruhnya terhadap aktivitas keberagamaan para anggotanya.

2. Pembatasan Masalah

- a. Remaja adalah penerus perjuangan bangsa dan agama wajib untuk mencari ilmu pengetahuan dan agama untuk menopang kehidupan dunia dan akhirat
- b. Pembinaan remaja yang rentan usia antara 16-21 tahun merupakan masa pancroba yang harus diarahkan agar lebih baik dalam kehidupannya.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana kegiatan keagamaan yang diadakan Ikatan Remaja Putra-Putri Nahdlatul Ulama Desa Blubuk Kecamatan Dukuh Waru Kabupaten Tegal?
- b. Bagaimana dampak kegiatan remaja terhadap aktivitas keberagamaan anggotanya ?

- c. Bagaimana korelasi antara kegiatan Ikatan Remaja Putra Putri Nahdlatul Ulama dengan aktivitas keberagamaan anggotanya ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk memperoleh data tentang kegiatan keagamaan yang diadakan oleh Ikatan Remaja Putra Putri Nahdlatul Ulama Desa Blubuk Kecamatan Dukuh Waru Kabupaten Tegal.
2. Untuk memperoleh data tentang dampak kegiatan terhadap aktivitas keberagamaan anggotanya.
3. Untuk memperoleh data tentang korelasi antara kegiatan Ikatan Remaja Putra Putri Nahdlatul Ulama dengan aktivitas keberagamaan anggotanya.

### **D. Kerangka Pemikiran**

Remaja merupakan generasi penerus bangsa dan agama untuk menopang lajunya perjalanan pembangunan bangsa Indonesia yang seutuhnya baik dari segi moral, spiritual, maupun dari segi materiil. Maka sudah selayaknya remaja diharuskan giat dan mencaari serta mendapatkan pendidikan terutama dari pendidikan agama dari usia dini, peran orang tua pun sangat mendominasi dalam proses pendidikan anak-anaknya agar nilai kehidupan keagamaan melekat pada diri anak. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah SWT. QS. At-Tahrim ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ

عَلَيْهَا

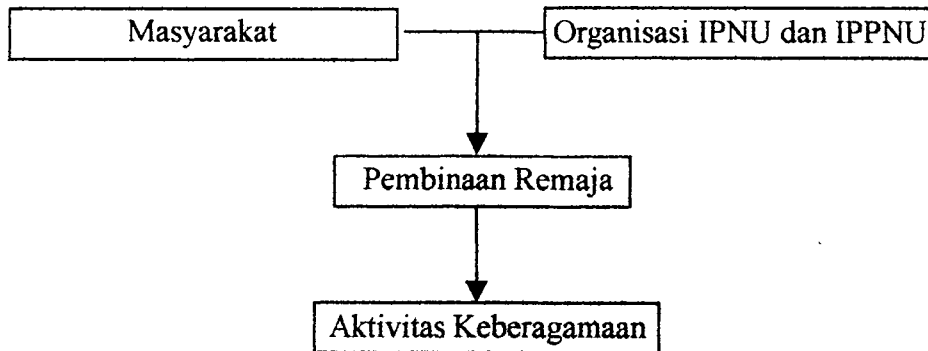
Artinya : "Wahai orang yang beriman periharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang kayu apinya dari manusia dan batu.

(Hasybi Asshidiqi, dkk.: 1971 :1391)

Dengan dibentuknya wadah kegiatan remaja pada lingkungan masyarakat akan besar manfaatnya terutama untuk mengarahkan aktivitas keberagamaan bagi remaja melalui kegiatan pendidikan agama selain itu juga akan menjauhkan perilaku-perilaku negatif para remaja, sedangkan tujuan dari pendidikan agama adalah untuk mengarahkan, mengontrol dan memudahkan untuk evaluasi suatu aktivitas. (Syahminan Zaini : 1968 :35)

Maka dalam hal ini diantara kegiatan Ikatan Remaja Putra Putri Nahdlatul Ulama Desa Blubuk Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal dan Pengaruhnya dalam tataran keberagamaan anggotanya, seyogyanya ada kesinambungan dalam mencapai tujuan yakni terciptanya nilai-nilai keberagamaan pada pengurus dan anggotanya yang lebih meningkat.

Kerangka pemikiran ini digambarkan secara skema sebagai berikut :



### E. Langkah-langkah Penelitian

Dalam melakukan penulisan, penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan sumber data
  - a. Sumber data teoritik, yaitu didapat dari buku-buku yang ada kaitannya dalam pokok-pokok bahasan dalam penelitian
  - b. Sumber data empirik, penulis dapatkan dari lokasi penelitian, yaitu ketua remaja, tokoh masyarakat Desa Blubuk Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal
2. Populasi dan sampel
  - a. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh pengurus dan anggota Ikatan Remaja Putra Putri Nahdlatul Ulama Desa Blubuk Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal berjumlah 120 orang.
  - b. Sampel dalam penelitian ini, penulis mengutip pendapat Suharsimi Ari Kunto (2002:112) bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila

subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi selanjutnya apabila subjeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih. Dalam hal ini penulis mengambil 50 % penulis jadikan sampel 60 remaja anggota dan pengurus Ikatan Remaja Putra Putri Nahdlatul Ulama Desa Blubuk Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.

3. Tehnik pengumpulan data

- a. Observasi, yaitu penulis mengadakan penelitian secara langsung terhadap kegiatan Ikatan Putra Putri Nahdlatul Ulama Desa Blubuk Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal
- b. Wawancara, yaitu penulis mengadakan pembicaraan langsung dengan ketua Remaja Ikatan Putra Putri Nahdlatul Ulama desa Blubuk Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.
- c. Studi Dokumentasi, yaitu penulis melihat catatan-catatan masalah guna untuk mendapatkan data yang meliputi kondisi objektif Ikatan Remaja Putra Putri Nahdlatul Ulama Desa Blubuk kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal.
- d. Angket, yaitu penulis mengedarkan angket tipe pilihan dengan tiga alternatif jawaban dengan angket ini diharapkan terkumpul data mengenai kegiatan Ikatan Remaja Putra Putri Nahdlatul Ulama Desa Blubuk Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal



#### 4. Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui dua pendekatan, yaitu data yang sifatnya kualitatif penulis menggunakan pendekatan logika, adapun data yang bersifat kuantitatif penulis menggunakan pendekatan prosentase. Untuk data yang bersifat kuantitatif penulis mengutip pendapat Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

- Baik (76-100 %)
- Cukup (56-75 %)
- Kurang Baik (49-55 %)
- Tidak Baik (kurang dari 40 %)

(Suharsimi Arikunto: 1996: 244)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = Number of Case (Jumlah Frekuensi/banyaknya individu)

Sedang penafsiran yang digunakan adalah :

100 % = seluruhnya

90-99 % = hampir seluruhnya

60-89 % = sebagian besar

51-59 % = lebih dari setengahnya

50 % = setengahnya

- 40-49 % = hampir setengahnya  
 10-39 % = sebagian kecil  
 1-9 % = sedikit sekali  
 0 % = tidak ada sama sekali

(Anas Sudijono: 2001:40)

Untuk mengetahui korelasi kegiatan remaja Ikatan Remaja Putra Putri Nahdlatul Ulama Desa Blubuk Kecamatan Dukuh Waru Kabupaten Tegal dan Pengaruhnya Terhadap Aktivitas Keberagamaan Anggotanya penulis menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefesien Korelasi antara gejala X dan gejala Y

N = Number of Cases

X = Jumlah Skor X

Y = Jumlah Skor Y

$\sum XY$  = Jumlah Produk X dan Y

(Suharsimi Arikunto :2002 : 146)

Sedangkan untuk menentukan besar kecilnya korelasi dengan menggunakan skala konservatif sebagai berikut :

- 0,00 – 0,20 = Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi tetapi sangat lemah sehingga korelasinya diabaikan.
- 0,20 – 0,40 = Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi yang lemah/rendah
- 0,40 – 0,70 = Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi yang sedang/cukup
- 0,70 – 0,90 = Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi yang kuat/tinggi
- 0,90 – 1,00 = Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi yang sangat tinggi

(Anas Sudijono :2001 :180)